

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Peneliti melakukan Observasi ke SDN Murtajih 3 yang beralamat di desa Murtajih Kabupaten Pamekasan pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023. Maksud dan tujuan peneliti ialah untuk mengantarkan surat izin penelitian sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian tugas akhir skripsi ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Murtajih 3. Pada hari yang sama peneliti bertemu dengan wali kelas 5 sekaligus menjadi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk meminta jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia dan absensi siswa-siswi kelas 5 SDN Murtajih 3. Kemudian peneliti berkonsultasi dengan guru kelas yang bertujuan untuk mengetahui teknik dan metode pembelajaran yang biasa dilakukan didalam kelas untuk mengetahui kendala yang terjadi pada siswa-siswi kelas 5 SDN Murtajih 3.

SEKOLAH : SDN MURTAJIH 3 KECAMATAN : PADEMAWU		JADWAL PELAJARAN KELAS 5 TAHUN PELAJARAN 2023-2024						
NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	KEST
0	06.30-07.00	UPACARA					SENAM	
1	07.00-07.30	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PJOK	BHS. INDONESIA	PEND. PANCASILA	PEND. PANCASILA	
2	07.30-08.00	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PJOK	BHS. INDONESIA	PEND. PANCASILA	PEND. PANCASILA	
3	08.00-08.30	IPAS	MATEMATIKA	PJOK	BHS. INGGRIS	BHS. MADURA	SENI BUDAYA	
4	08.45-09.15	BHS. INDONESIA	IPAS	IPAS	BHS. INGGRIS	BHS. MADURA	SENI BUDAYA (P5)	
5	09.15-09.45	BHS. INDONESIA	IPAS	IPAS	PJOK	PS	P5	
6	09.45-10.15	AL QURAN	AL QURAN	AL QURAN	AL QURAN	PS	P5	
7	10.15-10.45	AL QURAN	AL QURAN	AL QURAN	AL QURAN	PS	P5	
8	11.00-11.30	SENI BUDAYA	AGAMA	BHS. INDONESIA	AGAMA			
9	11.30-12.00	SENI BUDAYA	AGAMA	BHS. INDONESIA	AGAMA			

KEPALA SEKOLAH : ST. AFIATI MORAOL, M.Pd
NIP. 19640415 198303 2 005

PAMEKASAN
GURU KELAS 5 : HALIMATUS SA'DIYAH, S.Pd
NIP. 19820223 200501 2 011

Gambar 1 Jadwal mata pelajaran kelas 5 SDN Murtajih 3

Tabel 1 Absen siswa kelas 5 SDN Murtajih 3

No	Nama	Keterangan
1.	Abdi Nailun Nabhan	Hadir
2.	Adinda Khalifa Dzulhija	Hadir
3.	Aidatun Nabila Saputri	Hadir
4.	Alfuzahroh Nurel Maghfiroh	Hadir
5.	Audri Kristiana	Hadir
6.	Azam Audafa Darma Putra	Hadir
7.	Azril Al Muhaimin	Hadir
8.	Desinta Tri Darma Dewi	Hadir
9.	Fairus Sholeh	Hadir
10.	Lailatul Hikmah	Hadir
11.	Mikayla Febrina Lathisya	Hadir
12.	Moh. Fikrih Tamam	Hadir
13.	Moh. Raihan Reyadi Putra	Hadir
14.	Moh. Romzi Islami Nasfa	Hadir
15.	Moh. Fiktor Aditiya	Hadir
16.	Moh. Fahri	Hadir
17.	Naysila Tri Agustin	Hadir
18.	Azriel Yulian Kamara	Hadir
19.	Nisrina Zakiya Fadhila	Hadir
20.	Nurfatiyatus Siadah	Hadir
21.	Raihani	Hadir
22.	Syaiful Rohman	Hadir
23.	Sifa Agus Zahra	Hadir
24.	Syafa Riskiyana Desi	Hadir
25.	Tautri Ayuningtias	Hadir
26.	Yumna Fariha Nafisa	Hadir

Pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung peneliti mengamati kondisi awal kelas 5 yaitu siswa-siswi kurang antusias ketika disuruh membaca materi yang disampaikan oleh guru Bahasa Indonesia. Contohnya ialah terdapat beberapa siswa yang sibuk berbicara sendiri, ada yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya, bernyanyi dengan teman sebangkunya, dan ada yang bermain kertas, berjalan, sibuk mengganggu temannya sampai menangis sehingga membuat kondisi kelas rusuh tidak kondusif. Hampir seluruh siswa tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru yang membuat siswa selalu bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga guru harus menyampaikan ulang materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru Bahasa Indonesia kelas 5 untuk merencanakan pelaksanaan teknik pembelajaran yang telah disusun sebelumnya untuk disesuaikan dengan kondisi kelas yang ada sehingga pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian, peneliti mensosialisasikan teknik membaca cepat kepada siswa-siswi yang ada dikelas 5 dengan menggunakan teknik *skipping* keterampilan membaca cepat pada teks mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas 5 SDN Murtajih 3.

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi tindakan pada siklus I

Kegiatan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yakni pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 19 Oktober dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Oktober 2023.

Setiap pertemuan berdurasi selama 1x60 menit (1 jam pelajaran). Tahapan pada siklus I adalah:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan modul ajar sesuai materi yang akan diajarkan dan menyusun kegiatan pembelajaran dengan teknik *Skipping* membaca cepat dengan judul “Ekspresi Diri Melalui Hobi” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan, seperti materi ajar yang telah disediakan dalam bentuk teks dalam buku pada tahap siklus I, serta alat tulis, *Stopwatch* dan kebutuhan lainnya untuk keberhasilan menerapkan teknik *Skipping* membaca cepat siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi (pengamatan),
- 4) Memberikan *Post Test* yang berupa membuat kesimpulan membaca cepat pada teks bacaan diakhir pertemuan pada siklus I.
Hal ini telah tertera pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan

Pada bagian ini, pembelajaran diawali dengan pembacaan doa, diikuti dengan mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar dilanjutkan penyampaian materi pembelajaran yang akan diajarkan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru ialah memaparkan dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Kemudian setelah materi pembelajaran sudah tersampaikan secara keseluruhan, lalu guru menerapkan teknik *Skipping* membaca cepat dan memberi contoh serta petunjuk selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Penutup

Setelah pembelajaran selesai, pada bagian penutup ini guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Lalu, guru memberikan tes kemudian menyuruh membuat kesimpulan pada selembar kertas kepada siswa-siswi kelas 5, dan pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa' dan salam.

c. Observasi Siswa

Pembelajaran berlangsung, siswa terlihat tertarik dan fokus mendengarkan penyampaian materi ini karena sebelumnya siswa belum pernah mendapatkan penjelasan tentang materi membaca cepat teknik *skipping*. Siswa terlihat sangat antusias untuk mencoba membaca saat peneliti memanggil nama siswa kelas 5 satu persatu sesuai absen. Sesuai teknik *skipping* membaca cepat yang diterapkan, setelah membaca siswa diwajibkan untuk merangkum isi bacaan yang

telah dibacanya pada selembar kertas dengan diberi nama lengkap dan dikumpulkan.

Untuk mengetahui pemahaman siswa ada 4 aspek pedoman observasi pada siswa, yakni

Tabel 2 Pedoman Observasi

No.	Deskripsi Kegiatan	Iya	Tidak
1.	Siswa dapat mendengarkan dan memperhatikan materi yang sedang disampaikan.		✓
2.	Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti	✓	
3.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru mengenai pelajaran yang akan disampaikan		✓
4.	Siswa dapat merespon guru saat mengabsen	✓	
5.	Siswa mampu membaca teks bacaan dengan cepat menggunakan teknik skipping.		✓

Berdasarkan tabel pedoman observasi diatas, diketahui siswa merespon iya sebanyak 2 dan siswa merespon tidak sebanyak 3. Adapun hasil membaca cepat yang diperoleh siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Membaca Cepat Siklus I Siswa Kelas 5

No	Nama	Waktu	Skor/ Jumlah Kata	Keterangan
1.	Abdi Nailun Nabhan	3 Menit 5 Detik	91,4	Lambat
2.	Adinda Khaifa Dzulhija	2 Menit 2 Detik	139	Sedang
3.	Aidatun Nabila Saputri	2 Menit 30 Detik	112,8	Sedang
4.	Alfuzahroh Nurel Maghfiroh	4 Menit 10 Detik	67,7	Sangat Lambat
5.	Audri Kristiana	3 Menit 30 Detik	80	Sangat Lambat
6.	Azam Audafa Darma Putra	2 Menit 50 Detik	99,5	Lambat

7.	Azril Al Muhaimin	2 Menit 25 Detik	116,7	Sedang
8.	Desinta Tri Darma Dewi	4 Menit	70,5	Sangat Lambat
9.	Fairus Sholeh	2 Menit 35 Detik	109,2	Lambat
10.	Lailatul Hikmah	2 Menit 20 Detik	120,8	Sedang
11.	Mikayla Febrina Lathisyia	2 Menit 50 Detik	99,5	Lambat
12.	Moh. Fikrih Tamam	3 Menit	94	Lambat
13.	Moh. Raihan Reyadi Putra	4 Menit 15 Detik	66,3	Sangat Lambat
14.	Moh. Romzi Islami Nasfa	2 Menit 20 Detik	120,8	Sedang
15.	Moh. Fiktor Aditiya	3 Menit 45 Detik	75,2	Sangat Lambat
16.	Moh. Fahri	2 Menit 35 Detik	109,2	Lambat
17.	Naysila Tri Agustin	2 Menit 55 Detik	96,7	Lambat
18.	Azriel Yulian Kamara	4 Menit	70,5	Sangat Lambat
19.	Nisrina Zakiya Fadhila	3 Menit 33 Detik	79,4	Sangat Lambat
20.	Nurfatiyatus Siadah	4 Menit 15 Detik	66,3	Sangat Lambat
21.	Raihani	3 Menit	94	Sangat Lambat
22.	Syaiful Rohman	2 Menit 50 Detik	99,5	Lambat
23.	Sifa Agus Zahra	3 Menit 30 Detik	80	Sangat Lambat
24.	Syafa Riskiyana Desi	4 Menit	70,5	Sangat Lambat
25.	Tautri Ayuningtias	3 Menit 33 Detik	79,4	Sangat Lambat
26.	Yumna Fariha Nafisa	2 Menit 10 Detik	130	Sedang

Dari tabel diatas dapat diketahui, dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 5 siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 yang mampu membaca cepat menggunakan teknik *skipping*, 10 siswa kategori sedang, 8 siswa masuk kategori lambat dan 1 siswa masuk kategori sangat lambat.

Sedangkan untuk mengetahui hasil dari kemampuan siswa dalam membaca cepat ada 4 aspek penilaian.

Tabel 4 Pedoman Penelitian Kecepatan Membaca

No.	Kecepatan Membaca	Kategori
1.	170-180 Kpm (Kata Per Menit)	Sangat Cepat
2.	150-160 Kpm (Kata Per Menit)	Cepat
3.	120-140 Kpm (Kata Per Menit)	Sedang
4.	90-110 Kpm (Kata Per Menit)	Lambat
5.	60-80 Kpm (Kata Per Menit)	Sangat Lambat

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan oleh peneliti pada siklus I. Ada beberapa catatan penting dalam kegiatan refleksi ini, yang pertama dalam segi pembelajaran. Ternyata siswa kelas 5 masih belum pernah mendapatkan pembelajaran membaca cepat dengan penerapan teknik *skipping*. Sehingga siswa masih sangat perlu mendapatkan penjelasan tentang membaca cepat. Catatan yang kedua, bahwasanya siswa jarang mendapatkan latihan untuk membaca teks, sehingga banyak siswa kelas 5 yang memiliki kemampuan membaca lambat. Catatan yang ketiga, dapat diketahui bahwa ada 1 siswa yang berada di tingkat sangat lambat dalam membaca cepat. Peneliti yang berperan sebagai guru mengatasi permasalahan-permasalahan dengan memberikan penjelasan materi terkait membaca cepat serta memberikan contoh dengan mempraktikkan membaca cepat menggunakan teknik *skipping* pada bacaan atau teks yang sama dengan teks yang akan diuji diakhir pelajaran. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang ingin ditanyakan, kemudian peneliti juga memberikan penguatan

kepercayaan diri kepada siswa agar siswa semangat untuk belajar membaca.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sekaligus sebagai observer menarik kesimpulan bahwa siklus I tidak seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Tindakan Pada Siklus II

Kegiatan pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, yakni pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2023 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Oktober 2023. Setiap pertemuan berdurasi selama 1x60 menit (1 jam pelajaran). Adapun tahap pada siklus II adalah:

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan modul ajar sesuai materi yang akan diajarkan dan menyusun kegiatan pembelajaran dengan teknik *Skipping* membaca cepat dengan judul “Ekspresi Diri Melalui Hobi” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan, seperti materi ajar yang telah disediakan dalam bentuk teks dalam buku pada tahap siklus II, serta alat tulis, *Stopwatch* dan kebutuhan lainnya untuk keberhasilan menerapkan teknik *Skipping* membaca cepat siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.

- 3) Menyiapkan lembar observasi (pengamatan),
- 4) Memberikan post test yang berupa penugasan membaca cepat pada teks bacaan diakhir pertemuan pada siklus II. Hal ini telah tertera pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pada bagian ini, pembelajaran diawali dengan pembacaan doa, diikuti dengan mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar dilanjutkan penyampaian materi pembelajaran yang akan diajarkan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru memaparkan dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Kemudian setelah materi pembelajaran sudah tersampaikan secara keseluruhan, kemudian guru menerapkan teknik *skipping* membaca cepat dan memberi contoh serta petunjuk selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Penutup

Setelah pembelajaran selesai, pada bagian penutup ini guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Lalu guru memberikan tes kemudian menyuruh membuat kesimpulan pada selembar kertas kepada

siswa kelas 5, dan pembelajaran diakhiri dengan doa' dan salam.

c. Observasi Siswa

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat tertarik dan fokus mendengarkan penyampaian materi ini karena sebelumnya siswa sudah pernah mendapatkan penjelasan tentang materi membaca cepat teknik *Skipping* pada siklus I. Siswa terlihat sangat antusias untuk mencoba membaca saat peneliti memanggil nama siswa kelas 5 satu persatu sesuai absen. Sesuai teknik *Skipping* membaca cepat yang diterapkan, setelah membaca siswa diwajibkan untuk merangkum isi bacaan yang telah dibacanya pada selembar kertas dengan diberi nama lengkap dan dikumpulkan.

Untuk mengetahui pemahaman siswa ada 4 aspek pedoman observasi pada siswa, yakni

Tabel 5 Pedoman Observasi

No.	Deskripsi Kegiatan	Iya	Tidak
1.	Siswa dapat mendengarkan dan memperhatikan materi yang sedang disampaikan.	✓	
2.	Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti	✓	
3.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru mengenai pelajaran yang akan disampaikan	✓	
4.	Siswa dapat merespon guru saat mengabsen	✓	

5.	Siswa mampu membaca teks bacaan dengan cepat menggunakan teknik skipping.	✓	
----	---	---	--

Berdasarkan tabel pedoman observasi diatas, dapat diketahui bahwa siswa merespon iya sebanyak 5 dan siswa merespon tidak sebanyak 0 (tidak ada). Adapun hasil membaca cepat yang diperoleh siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 pada siklus II, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Membaca Cepat Siklus II Siswa Kelas 5

No	Nama	Waktu	Skor Jumlah Kata	Keterangan
1.	Abdi Nailun Nabhan	1 Menit 52 Detik	151	Cepat
2.	Adinda Khaifa Dzulhija	1 Menit 46 Detik	159,6	Cepat
3.	Aidatun Nabila Saputri	2 Menit 2 Detik	138,7	Sedang
4.	Alfuzahroh Nurel Maghfiroh	1 Menit 49 Detik	155,2	Cepat
5.	Audri Kristiana	1 Menit 50 Detik	153,8	Cepat
6.	Azam Audafa Darma Putra	1 Menit 48 Detik	156	Cepat
7.	Azril Al Muhaimin	1 Menit 47 Detik	158	Cepat
8.	Desinta Tri Darma Dewi	1 Menit 50 Detik	153,8	Cepat
9.	Fairus Sholeh	1 Menit 52 Detik	151	Cepat
10.	Lailatul Hikmah	1 Menit 49 Detik	155,2	Cepat
11.	Mikayla Febrina Lathisyia	1 Menit 49 Detik	155,2	Cepat
12.	Moh. Fikrih Tamam	2 Menit 8 Detik	132,2	Sedang
13.	Moh. Raihan Reyadi Putra	1 Menit 52 Detik	151	Cepat
14.	Moh. Romzi Islami Nasfa	1 Menit 51 Detik	152,4	Cepat
15.	Moh. Fiktor Aditiya	2 Menit 10 Menit	130	Sedang
16.	Moh. Fahri	2 Menit 35 Detik	109,1	Lambat
17.	Naysila Tri Agustin	1 Menit 50 Detik	152,8	Cepat

18.	Azriel Yulian Kamara	1 Menit 52 Detik	151	Cepat
19.	Nisrina Zakiya Fadhila	1 Menit 48 Detik	156	Cepat
20.	Nurfatiyatus Siadah	1 Menit 52 Detik	151	Cepat
21.	Raihani	1 Menit 47 Detik	158	Cepat
22.	Syaiful Rohman	2 Menit 50 Detik	99,5	Lambat
23.	Sifa Agus Zahra	1 Menit 49 Detik	155,2	Cepat
24.	Syafa Riskiyana Desi	1 Menit 47 Detik	158	Cepat
25.	Tautri Ayuningtias	2 Menit 10 Detik	120,8	Sedang
26.	Yumna Fariha Nafisa	1 Menit 50 Detik	153,8	Cepat

Dari tabel diatas dapat diketahui, dapat diketahui bahwa pada siklus II terdapat 20 siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 yang mampu membaca cepat menggunakan teknik *Skipping*, 4 siswa kategori sedang, dan 2 siswa masuk kategori lambat. Sedangkan untuk mengetahui hasil dari kemampuan siswa dalam membaca cepat ada 4 aspek penilaian.

Tabel 7 Pedoman Penelitian Kecepatan Membaca

No.	Kecepatan membaca	Kategori
1.	170-180 kpm (kata per menit)	Sangat cepat
2.	150-160 kpm (kata per menit)	Cepat
3.	120-140 kpm (kata per menit)	Sedang
4.	90-110 kpm (kata per menit)	Lambat
5.	60-80 kpm (kata per menit)	Sangat lambat

d. Refleksi

Pada siklus II ini sudah banyak terlihat peningkatan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Banyak siswa yang sudah berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Banyak siswa yang ingin membaca cepat kedepan kelas menggunakan teknik *Skipping*.
- 3) Banyak siswa yang sudah lancar membaca sehingga tercapainya pemahaman dari teks bacaan tersebut.

C. Pembahasan

1. Penerapan Teknik *Skipping* Kelas 5 Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.

Selama melakukan penelitian ini peneliti melakukan 2 siklus, dimana siklus 1 dilaksanakan dua pertemuan yakni pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 19 Oktober 2023 dan pertemuan kedua pada hari senin tanggal 23 Oktober 2023. Dikarenakan pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini, maka siklus selanjutnya wajib dilaksanakan. Siklus 2 ini juga dilakukan dua kali pertemuan dikarenakan waktu yang terbatas. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 Oktober 2023 dan pertemuan kedua pada hari senin tanggal 30 Oktober 2023.

Sebelum membahas pada kegiatan proses pembelajaran, hakikat membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu informasi atau suatu pesan yang ada didalam buku atau sumber bacaan yang dibaca. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli yaitu Taringan mengatakan bahwa membaca merupakan suatu proses kegiatan mengelompokkan kata dan makna kata-kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dan akan dapat dipahami dalam suatu pandangan sekilas.¹

¹ Murni Yanto, "Manajemen Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia* 1, no. 2 (2018): 170, <https://doi.org/10.29240/estetik.v1i2.701>.

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan tiga rangkaian kegiatan pembelajaran yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini, pembelajaran diawali dengan pembacaan doa, diikuti dengan mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar dilanjutkan penyampaian materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru memaparkan dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Kemudian setelah materi pembelajaran sudah tersampaikan secara keseluruhan, lalu guru memberi contoh menerapkan teknik *skipping* membaca cepat.

c. Penutup

Setelah pembelajaran selesai, pada bagian penutup ini guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Terakhir pembelajaran diakhiri dengan doa' dan salam.

Penerapan Teknik *Skipping* Kelas 5 Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan, dilakukan sesuai buku karya Drs. Listiyanto Ahmad yang berjudul *speed reading* teknik dan metode membaca cepat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan gerakan membaca pola S atau membagi bidang bacaan menjadi 3 bagian (kiri, tengah, kanan).
- 2) Melebarkan jangkauan mata, gerakan otot mata, dan
- 3) Gerakan mata saat membaca, mata harus mengarah ke suatu sasaran kata perkata yang penting pada teks bacaan lalu melompat ke kata yang penting berikutnya (satu atau dua kata berikutnya). Melompat, berhenti, melompat, dan seterusnya untuk mencari intisari pada setiap paragraf dalam teks bacaan.²

² Listiyanto Ahmad, *Speed Reading (Teknik Dan Metode Membaca Cepat)* (Jogjakarta: A+ Pluss Books, 2010), 86.

Penerapan kegiatan membaca cepat ini juga sesuai dengan pendapat dari Arif Setiawan dan Musaffak bahwa kegiatan membaca cepat harus dipahami dan dikenali dalam proses membaca cepat adalah pola gerak mata dan mengenal kata-kata kunci untuk memahami isi yang terkandung dalam setiap paragraf teks bacaan. Pola tersebut seperti pola *Vertikal*, *Horizontal*, atau pola *Spiral*.³

Sambil lalu siswa fokus mempraktikkan peneliti saat menyampaikan materi dan memberikan contoh, peneliti juga mengitung waktu lamanya peneliti membaca dengan meminta bantuan salah satu siswa untuk memegang stopwatch. Setelah selesai, peneliti memberitahu kepada siswa hasil dari peneliti mempraktikkan teknik *skipping* membaca cepat.

Kemudian peneliti apakah siswa sudah paham tentang materi hari ini atau belum. Saat siswa sudah paham, kemudian peneliti memberikan tes kepada siswa seperti yang sudah peneliti praktekkan sebelumnya dengan memanggil nama siswa kelas 5 sesuai absen secara bergiliran. Setelah itu, untuk memastikan pemahaman siswa pada teks bacaan tersebut peneliti menyuruh siswa untuk menulis ulang atau merangkum inti sari dalam teks bacaan tersebut.

Pada siklus I saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat tertarik dan fokus mendengarkan penyampaian materi ini karena sebelumnya siswa belum pernah mendapatkan penjelasan tentang materi membaca cepat teknik *skipping*. Siswa terlihat sangat antusias untuk mencoba membaca saat peneliti memanggil nama siswa kelas 5 satu persatu sesuai absen.

Adapun hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I. Ada beberapa catatan penting dalam kegiatan refleksi ini, yang pertama dalam segi pembelajaran. Ternyata siswa kelas 5 masih belum pernah

³ Arif Setiawan dan Musaffak Musaffak, "Profil Penelitian Keterampilan Membaca Cepat Pada Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam PPJB-SIP," *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 7, no. 2 (2021): 464–465, <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.17889>.

mendapatkan pembelajaran membaca cepat dengan penerapan teknik skipping. Sehingga siswa masih sangat perlu mendapatkan penjelasan tentang membaca cepat. Catatan yang kedua, bahwasanya siswa jarang mendapatkan latihan untuk membaca teks bacaan, sehingga banyak siswa kelas 5 yang memiliki kemampuan membaca lambat. Catatan yang ketiga, dapat diketahui bahwa ada 1 siswa yang berada di tingkat sangat lambat dalam membaca cepat. Kemudian peneliti juga memberikan penguatan kepercayaan diri kepada siswa agar siswa semangat untuk belajar membaca.

Sementara itu, Pada siklus II saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat tertarik dan fokus mendengarkan penyampaian materi ini karena sebelumnya siswa sudah pernah mendapatkan penjelasan tentang materi membaca cepat teknik *Skipping* pada siklus I. Siswa terlihat sangat antusias untuk mencoba membaca saat peneliti memanggil nama siswa kelas 5 satu persatu sesuai absen.

Pada siklus II ini dari hasil refleksi sudah banyak terlihat peningkatan dalam proses pembelajaran diantaranya: *pertama*, sudah banyak siswa yang berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. *Kedua*, sudah banyak siswa yang ingin membaca cepat kedepan kelas menggunakan teknik *Skipping*. *Ketiga*, banyak siswa yang sudah lancar membaca sehingga tercapainya pemahaman dari teks bacaan tersebut.

2. Peningkatan penerapan teknik *Skipping* kelas 5 pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan.

Dari aktivitas siswa dalam tes kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *Skipping* juga menunjukkan bahwa pada siklus I diketahui terdapat 1 siswa kategori sangat lambat, 10 siswa kategori sedang, 8 siswa kategori lambat dan 5 siswa kategori cepat. Bisa disimpulkan pada siklus I terdapat 20% siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas 5 SDN Murtajih ini masuk dalam kategori membaca cepat. Kemudian meningkat pada siklus 2 diketahui terdapat 2 siswa kategori

lambat, 4 siswa kategori sedang dan 20 siswa kategori cepat. Bisa disimpulkan pada siklus II terdapat 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 siswa ini kategori cepat.

Berdasarkan indikator keberhasilan pada penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada peningkatan kegiatan membaca cepat menggunakan teknik *Skipping*, yakni aktivitas membaca siswa kelas 5 SDN Murtajih 3 Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan 150-160 kpm, sebesar 70% dari jumlah seluruh siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhenti pada siklus 2 atau penelitian ini dianggap berhasil pada siklus 2.

Dapat kita ketahui bahwa kegiatan membaca cepat dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat dari Mortimer Adler dan Charles van Doren yang menyatakan bahwa membaca cepat merupakan cara membaca yang berbeda dengan cara membaca tingkat dasar atau cara membaca pada umumnya. Sehingga membaca cepat disebut tingkatan membaca yang membutuhkan waktu lebih singkat.⁴

Namun, tingkat kegiatan membaca cepat dapat diakibatkan oleh beberapa faktor. Pendapat itu dikemukakan oleh Mamat Slamet dalam penelitiannya menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan seseorang dalam membaca. Secara umum, ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan membaca seseorang, yaitu pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, dan pengetahuan tentang teknik membaca.⁵

⁴ Mortimer Adler dan Charles van Doren, *How to Read Book Seni Membaca Dan Memahami Beragam Jenis Bacaan* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), 50.

⁵ Mamat Slamet, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Latihan Di Kelas Viii a Smp Negeri 2 Darma," *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13, no. 2 (2018): 119–121, <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1547>.

